



PANDUAN MENJADI

# KADER PENDATA BERKUALITAS

## PENDATAAN KELUARGA 2021





PANDUAN MENJADI  
**KADER PENDATA BERKUALITAS**  
PENDATAAN KELUARGA 2021



## Kata Pengantar

Pendataan Keluarga 2021 merupakan kegiatan strategis Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan KB untuk kepentingan perencanaan, evaluasi, dan pengukuran kinerja sampai dengan wilayah administrasi terkecil. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini dituntut untuk bekerja keras serta memiliki semangat dan komitmen yang tinggi untuk menyukseskannya. Perlu disadari secara penuh tanggung jawab bahwa kinerja Saudara sebagai **kader pendata** sangat menentukan keberhasilan Pendataan Keluarga 2021 dalam menghasilkan data yang berkualitas.

Buku Panduan ini diperuntukkan bagi **kader pendata** Pendataan Keluarga 2021 yang perlu dipelajari secara cermat dan dipedomani secara utuh. Pastikan semua langkah kegiatan yang menjadi tanggung jawab Saudara dilakukan sesuai instruksi, mematuhi jadwal yang telah ditetapkan, serta selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan supervisor Saudara.

Sekali lagi, harap diingat bahwa kualitas data Pendataan Keluarga 2021 sangat ditentukan oleh kesungguhan Saudara. Selamat bekerja, semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi pekerjaan kita semua.

Jakarta, Juli 2020

Deputi Bidang Advokasi,  
Penggerakan dan Informasi,



H. Nofrijal, S.P., M.A



# 1. Tentang Pendataan Keluarga

## Apa itu Pendataan Keluarga?

Adalah kegiatan pengumpulan data primer tentang data Pembangunan Keluarga, data Kependudukan, data Keluarga Berencana, dan data anggota Keluarga yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah (BKKBN) secara serentak pada waktu yang telah ditentukan, setiap 5 (lima) tahun sekali melalui kunjungan ke keluarga dari rumah ke rumah.

## Apakah Pendataan Keluarga Dilindungi Undang-Undang?

- UU No 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Pemerintah No 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga

## Apa Manfaat Data hasil Pendataan Keluarga?

- Peta sasaran Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan Program Pembangunan Lain.
- Penentuan Program dukungan yang sesuai untuk keluarga dan wilayah tertentu.
- Pengukuran Indikator Kinerja Utama sasaran strategis Program Bangga Kencana: angka kelahiran total, angka prevalensi pemakaian kontrasepsi, angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun, median usia kawin pertama dan Indeks Pembangunan Keluarga.

## Bagaimana Pendataan Keluarga Dilakukan?

- Pendataan keluarga dilakukan dengan wawancara langsung dan observasi melalui kunjungan rumah ke rumah.
- Wawancara dilakukan kepada kepala keluarga dan atau pasangannya yang mengetahui dengan baik karakteristik seluruh anggota keluarga, **KEQUALI** pada blok Keluarga Berencana harus ditanyakan pada wanita kawin umur 10 s.d. 49 tahun.

## Apa saja Alat Pengumpulan Data PK2021 ?

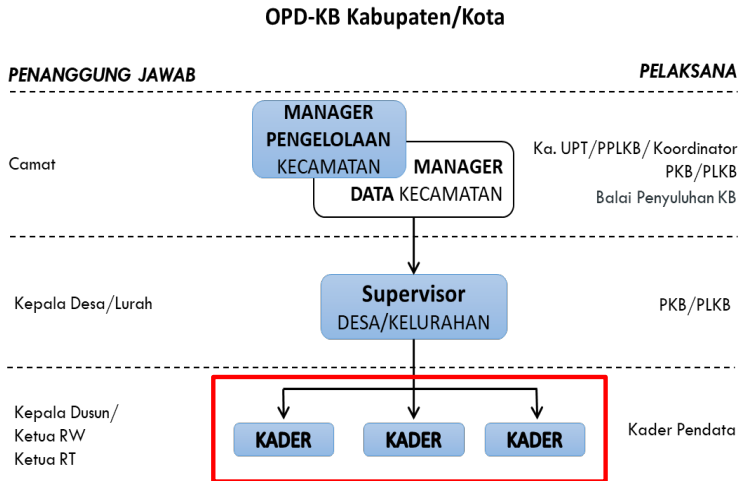
- a. Formulir (paperbased):** Kader melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kertas formulir F/1/PK/21
- b. Smartphone :** Kader melakukan pengumpulan dan perekaman data dengan menginput ke dalam aplikasi menggunakan *smartphone*

**Kader Pendata yang manakah anda, mendata dengan formulir atau *smartphone* ???**

## 2. Tentang Kader Pendata



### 2.1. Kedudukan Kader Pendata



Kedudukan Anda sebagai Kader Pendata di bawah pembinaan supervisor tingkat desa/kelurahan



### 2.2. Tugas Pokok Kader Pendata

- Mengikuti orientasi
- Melakukan persiapan bersama supervisor
- Melakukan kunjungan rumah ke rumah untuk wawancara dan observasi
- Memeriksa isian formulir untuk memastikan semua pertanyaan telah di ajukan dan jawabannya telah dicatat dengan rapi dan jelas terbaca/telah diinput dengan benar ke dalam aplikasi PK2021 berbasis *smartphone* bagi kader yang mendata dengan *smartphone*
- Menyerahkan hasil pendataan kepada supervisor.



### 3. Bagaimana Mengumpulkan Data Secara Tepat ?



#### LANGKAH PELAKSANAAN PENDATAAN BERKUALITAS

##### 1. **Bersiap.**

Hal yang dilakukan pada saat persiapan:

- Ikut orientasi kader pendata
- Pelajari buku panduan
- Ikuti pembagian tugas tim yang telah disusun supervisor
- Menerima sarana dan prasarana pendataan keluarga dari supervisor

##### 2. **Estimasi.**

- Perhatikan **target jumlah kepala keluarga (KK) yang harus didata** berdasarkan pembagian tugas tim.
- **Buat list keluarga** dan atau **sket peta keluarga** yang akan didata dengan pendampingan dan verifikasi oleh supervisor. Jika di lapangan ditemukan jumlah KK lebih besar dari target jumlah KK yang harus didata, maka keluarga yang menjadi prioritas untuk didata adalah:
  - 1) Keluarga yang terdiri dari:
    - suami istri, atau;
    - suami istri dan anaknya, atau;
    - ayah dan anak, atau;
    - ibu dan anak
  - 2) Keluarga dengan wanita kawin umur 10 s.d. 49 tahun
- **List keluarga** dan atau **sket peta keluarga** diperlukan untuk memastikan seluruh keluarga terdata, menentukan nomor urut keluarga dan menghindari satu keluarga tercatat dua kali atau lebih.
- **List keluarga** dan atau **sket peta keluarga** dibuat dengan satuan RT, dengan langkah:
  1. Buat daftar keluarga yang akan didata pada suatu RT dengan menggunakan sumber data awal yang dapat berasal dari data hasil pemutakhiran pendataan keluarga 2015 atau data kependudukan lainnya yang berada di tingkat RT / RW.
  2. Lakukan updating terhadap sumber data keluarga yang ada dengan kondisi nyata yang berada di RT tersebut sehingga didapatkan list keluarga *terupdate*.

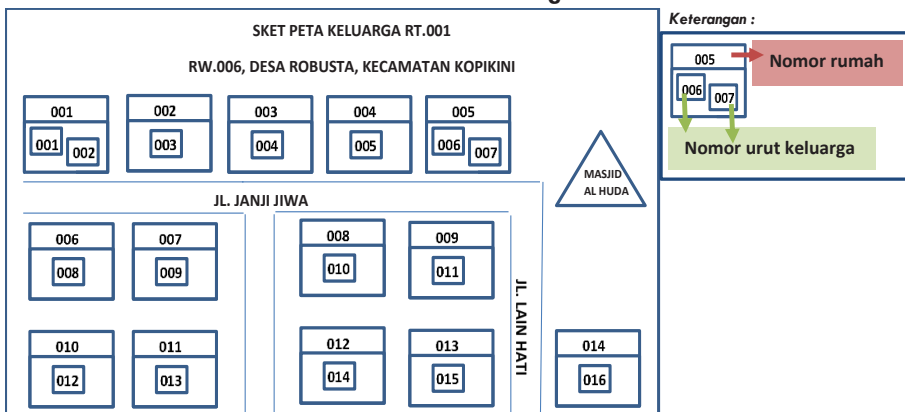
- Pastikan semua keluarga yang ada dalam daftar telah sesuai dengan definisi keluarga sasaran PK2021, jangan hanya melihat rumah/bangunan fisik yang ada.
- Buat nomor urut keluarga dengan mengurutkan nomor 1 dimulai dari keluarga yang letak rumahnya berada di paling utara.

### Contoh List Keluarga yang Akan Didata

NO	NO. URUT KELUARGA	NAMA KEPALA KELUARGA	NOMOR RUMAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	001	SRI MULYANI	'001
2.	002	SUHARTO	'001
3.	003	WAHYONO	'002
4.	004	TRI WIYONO	'003
5.	005	WISNU SAPUTRO	'004
6.	006	SUDATI	'005
7.	007	SUKADI	'005
8.	008	TUG IMAN	'006
9.	009	GARNO SUYOSO	'007
10.	010	DWI YANTO	'008
11.	011	SISJUARI	'009
12.	012	PARTO LJOYO	'010
13.	013	WIDODO SASTRO SUPARNO	'011
14.	014	AGUSTINUS WIDODO SUDARWANTO	'012
15.	015	GUNARTO	'013
16.	016	SUPONO	'014

- Sket peta keluarga dibuat dengan menggambarkan keluarga beserta batas alam, jalan maupun fasilitas umum yang terdapat di RT tersebut.
- Pemberian nomor urut keluarga dibuat dengan mengurutkan nomor 1 dimulai dari keluarga yang letak rumahnya berada di paling utara.
- Yang perlu dituliskan adalah nomor rumah dan nomor urut keluarga. Gambarkan dalam 1 rumah terdapat berapa jumlah keluarga di dalamnya.

### Contoh Sket Peta Keluarga



### 3. **Rencanakan Jadwal Pendataan.**

- Pendataan dilakukan selama **2 (dua) bulan yaitu 1 April – 31 Mei 2021.**
- Buat jadwal dalam 2 (dua) bulan agar target keluarga yang harus didata tercapai, contoh: Ibu Ani memiliki target 150 KK. Bu Ani membuat jadwal kunjungan wawancara dalam 1 (satu) hari menargetkan 5 (lima) KK. Sisa waktu yang dimiliki dimanfaatkan untuk memeriksa hasil pendataan dan melakukan kunjungan ulang jika diperlukan.

### 4. **Kunjungan Rumah ke Rumah.**

Berdasarkan sket peta/list keluarga, mulailah wawancara dan observasi dari nomor urut keluarga terendah.

### 5. **Utamakan Etika.**

- Keluarga yang dikunjungi sedang **tidak ada keramaian/pesta/kematian.**
- **Bersikap wajar dan sopan** (berpakaian yang baik, mengucapkan salam, mengetuk pintu atau tata krama lain yang berlaku).
- **Memperkenalkan diri** dan menjelaskan maksud kedatangan.
- **Wawancara** dalam **bahasa setempat** bila responden lebih menyukai/merasa nyaman, tidak segan untuk menjawab.
- **Mengucapkan terima kasih** dan memberitahukan tentang kunjungan ulang jika masih ada keterangan yang masih diperlukan.

### 6. **Ajukan Pertanyaan**

- Bacakan sesuai dengan yang tertulis
- Jika responden belum paham setelah diulang tiga kali, jelaskan maksud pertanyaan
- Ikuti alur pertanyaan yang ada

### 7. **Lakukan Pendataan Secara Benar**

Ikuti instruksi/perintah pada formulir yang ada dalam kotak perintah

- **Pertanyaan lompatan.** ikuti instruksi dalam kotak perintah. Contoh :

03. Apakah Ibu saat ini sedang hamil ?	
1. <input type="checkbox"/> Ya	Usia Kehamilan <input type="text"/> Minggu
1.1 Jika YA, saat mulai hamil, apakah ibu memang ingin hamil saat itu, ingin hamil nanti atau tidak ingin anak lagi?	
1. <input type="checkbox"/> Ya, ingin hamil saat itu	} <b>Lanjut Ke Pertanyaan 05</b>
2. <input type="checkbox"/> Ingin hamil nanti/kemudian	
3. <input type="checkbox"/> Tidak ingin anak lagi	

- **Pertanyaan dengan satu jawaban.** Contoh :

21. Jenis lantai rumah terluas?		
1. <input type="checkbox"/> Keramik/Granit/Marmer/ Ubin/Tegel/Teraso	3. <input type="checkbox"/> Kayu/Papan	5. <input type="checkbox"/> Tanah
2. <input type="checkbox"/> Semen	4. <input type="checkbox"/> Bambu	6. <input type="checkbox"/> Lainnya

- **Pertanyaan dengan lebih dari satu jawaban.** instruksinya adalah “**jawaban boleh lebih dari satu**”, contoh :

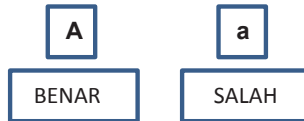
30. Jika ya, darimana informasi tersebut diperoleh (Jawaban boleh lebih dari satu) :

1. <input type="checkbox"/> Koran/Majalah/Tabloid	4. <input type="checkbox"/> Seminar/Pengajian/Ibadat/Workshop/Diseminasi/ Pertemuan Kelompok Kegiatan/ Konseling/Pameran
2. <input type="checkbox"/> Televisi/Radio/Videotron	5. <input type="checkbox"/> Leaflet/Lembar Balik/ Poster/Spanduk/Banner/ Umbul-umbul/ Billboard/ Baliho/ Mural/Souvenir
3. <input type="checkbox"/> Facebook/Instagram/Twitter /Whatsapp/Youtube/Blog/Website	6. <input type="checkbox"/> Wayang/Tarian/Pentas Budaya Lokal

## 8. Isi Formulir Secara Tepat.

### a. Kader yang mendata dengan formulir/paper based

- Pengisian formulir F/1/PK/21 menggunakan Pensil 2B
- Gunakan **HURUF KAPITAL** untuk pengisian dengan huruf



- Jangan melampaui KOTAK pengisian



- Contoh memilih jawaban dengan tanda silang (X)

Ya	Tidak	Tidak Berlaku
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### b. Kader yang mendata dengan *smartphone*

Pahami petunjuk penggunaan aplikasi PK2021 berbasis *smartphone* pada Bab 5.

## 9. Targetkan Semua Keluarga Terdata

- Jika kader tidak berhasil menemui responden, maka :
  - ✓ Cari informasi dari anggota keluarga dewasa yang lain atau tetangga kapan keluarga dapat dikunjungi untuk dilakukan wawancara;
  - ✓ Buat jadwal kunjungan ulang berikutnya
- Jika keluarga menolak untuk diwawancarai, maka:

- ✓ Berikan penjelasan yang cukup kepada responden mengenai pendataan keluarga
- ✓ Tawarkan kunjungan pada waktu lain bila saat itu waktu kunjungan tidak tepat
- ✓ Konsultasikan kepada supervisor. Jika diperlukan minta supervisor atau penanggung jawab wilayah (ketua RT, Ketua RW, tokoh agama, tokoh masyarakat, dll ) untuk mendampingi.
- Keluarga dikatakan **tidak dapat didata (no response)** jika :
  1. **Tidak dapat ditemui** selama pelaksanaan pendataan keluarga, setelah dilakukan minimal 3 kali kunjungan pada waktu yang berbeda.
  2. Keluarga yang akan didata **Pindah** alamat
  3. **Menolak** untuk diwawancara bahkan setelah diberikan penjelasan.
  4. Kepala Keluarga/Pasangan tidak mampu menjawab pertanyaan karena **sakit**
  5. Keluarga yang akan didata sudah **meninggal dunia**.

**Catatan :** Kader mencatat jumlah keluarga yang masuk kategori *no response* ke dalam formulir rekapitulasi RT.


**!!!** Kader pendata tidak memutuskan sendiri bahwa keluarga tidak dapat diwawancara, supervisor yang memutuskan.

## 10. **Amati dan Pastikan Semua Formulir Terisi**

Selesai wawancara dan observasi, saat masih bersama responden periksa formulir:

- Apakah sudah terisi LENGKAP sesuai dengan instruksi
- Perjelas tulisan atau jawaban sehingga mudah terbaca

**Catatan bagi kader yang menggunakan *smartphone* :**

- Pendataan dengan *smartphone* sudah dilengkapi dengan validasi (pengaturan otomatis sesuai instruksi pada formulir) untuk menghindari kesalahan penginputan dan memudahkan kader. Kader hanya perlu memperhatikan jika dalam penginputan muncul tanda merah/ pesan kesalahan.
- Kader akan mendapatkan notifikasi/pemberitahuan ketika melakukan segala sesuatu perubahan terkait data maupun menerima *feedback*/umpan balik untuk melakukan perbaikan data jika ditemukan ketidaksesuaian data. Notifikasi ini dapat dilihat dengan menekan tombol lonceng  pada layar aplikasi PK2021 di *smartphone*.

## 11. **Siap Laporan kepada Supervisor.**

- Koordinasi dan laporkan secara rutin perkembangan pendataan di lapangan kepada supervisor, minimal seminggu sekali.
- Konsultasikan kepada supervisor jika menemui hambatan/ permasalahan pada saat pendataan.
- Laporkan seluruh formulir hasil pendataan keluarga kepada supervisor. Urutkan dan Susun Formulir:
  - ✓ Formulir disusun berdasar nomor urut keluarga
  - ✓ Satukan formulir KK dengan jumlah anggota keluarga > 7 (karena menggunakan 2 atau lebih lembar formulir)
- Bagi yang mendata dengan formulir:
  - ✓ Isi formulir rekapitulasi RT (rek.RT/F/1/PK/21)  
Sertakan seluruh bundel hasil pendataan 1 (satu) RT yang di atasnya dilampirkan formulir Rekapitulasi RT
- Bagi yang mendata dengan *smartphone*:
  - ✓ Inputkan jumlah Keluarga tidak terdata pada formulir rekapitulasi RT (rek.RT/F/1/PK/21). Keluarga tidak terdata terdiri dari :
    1. Keluarga tidak dapat didata (no response)
    2. Keluarga belum didata



## 4. Petunjuk Umum Pengisian Formulir F/I/PK/21

### Siapakah keluarga yang akan didata ?

- Sasaran pendataan keluarga 2021 adalah **keluarga** dan **keluarga khusus**.
- **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari:
  1. suami istri, atau;
  2. suami istri dan anaknya, atau;
  3. ayah dan anak, atau;
  4. ibu dan anak
- **Keluarga Khusus** adalah keluarga yang tidak memenuhi definisi keluarga, namun memiliki hubungan keluarga sesama anggotanya, misalnya kakak dan adik tanpa orang tua, seorang kakek/nenek dan cucunya atau seorang diri.
- **Anggota keluarga lain** dapat didata sebagai anggota keluarga hanya ketika **memiliki hubungan kekeluargaan, tidak memiliki orang tua kandung dan tidak kawin**. Isikan kode "**lainnya**" pada pertanyaan hubungan dengan kepala keluarga. Misalnya,
  - (1) Keponakan ikut keluarga pamannya. Keponakan ini dapat didata pada keluarga pamannya jika sudah tidak memiliki orang tua kandung dan berstatus tidak kawin.
  - (2) Jika Ibu kandung atau ayah kandung berstatus cerai hidup/cerai mati ikut keluarga anaknya, maka tetap dicatat pada formulir yang sama dengan status "**lainnya**".
- Keluarga didata **tidak berdasarkan kepemilikan berkas administrasi kependudukan** di wilayah tersebut, namun berdasarkan dimana keluarga berada saat pendataan keluarga dengan syarat :
  1. Keluarga telah tinggal di wilayah tersebut sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan
  2. Jika kurang dari 6 (enam) bulan maka pastikan keluarga tersebut **berencana menetap** di wilayah tersebut sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan
- Satu formulir PK hanya boleh terdapat 1 pasangan menikah. Jika memiliki istri/suami lebih dari 1 maka dicatat pada formulir terpisah.

Pahami definisi keluarga di atas untuk menentukan keluarga yang akan didata !!!

## 5. TATA CARA PENGISIAN FORMULIR F/I/PK/21 BAGI KADER PENDATA

### A. IDENTITAS WILAYAH

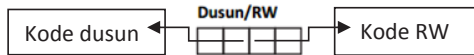
Identitas wilayah **adalah** data yang menunjukkan lokasi keluarga tersebut berada. **Kader mendapat kode dan nama wilayah** tersebut dari **Supervisor**.

<b>Provinsi</b>	<b>Kab/Kota</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Desa/Kel</b>	<b>Dusun/RW</b>	<b>RT</b>	<b>No. Rumah</b>	
3   2	0   2	0   1	2   0   0   9				
<b>Alamat</b>						<b>No. Urut Keluarga</b>	<b>Jumlah Lembar</b>

1) **PROVINSI, KAB/KOTA, KECAMATAN. DESA/KEL** diisi HARUS sesuai dengan jumlah kotak berdasarkan kode wilayah dari Kementerian Dalam Negeri.

2) **DUSUN/RW**: Dua digit pertama diisi **kode dusun** dan dua digit selanjutnya diisi **kode RW**.

- Jika dusun TIDAK ADA isikan 00
- Jika RW TIDAK ADA isikan 00
- **Bagi supervisor**: Jika dusun berupa nama, misalnya Dusun Melati, Dusun Mawar, dst; maka dusun tersebut diberikan kode wilayah berupa angka dan dicatat dalam daftar kode wilayah desa. Daftar ini selanjutnya dikirimkan kepada **Manajer Data Tingkat Kecamatan** untuk dimasukkan ke dalam aplikasi PK2021 pada menu **master wilayah**



3) **RT** diisi dengan tiga digit angka kode RT  
Jika di wilayah tersebut tidak ada Kode RT, maka Manajer Pengelolaan bersama Supervisor berkoordinasi dengan Pemerintah Desa/Kelurahan untuk menetapkan KODE RT dan dibuatkan dalam Master Wilayah.

4) **NOMOR RUMAH**, diisi dengan TIGA DIGIT ANGKA nomor urut rumah yang dibuat oleh kader pendata sesuai dengan nomor rumah yang ada pada sket peta keluarga atau list keluarga.

5) **ALAMAT**, diisi dengan alamat keluarga yang didata sesuai tempat tinggal (**nama jalan, nama gang, nama blok dan nomor rumah**).

- 6) **NOMOR URUT KELUARGA**
- Diisi dengan nomor urut yang telah ditetapkan oleh kader saat membuat list keluarga /sket peta keluarga di wilayah yang akan didata.
  - Kader pendata dapat mengurutkan dari nomor 001 sampai dengan total jumlah keluarga di wilayah tersebut.
  - Pastikan tidak ada No. urut Keluarga yang sama
  - Jika dalam 1 rumah terdapat 2 atau lebih keluarga, maka **NOMOR RUMAH** diisi dengan nomor yang sama, **No. URUT KELUARGA**nya yang berbeda  
**Contoh** : Di Rumah No 012 terdapat keluarga Bapak Ahmad dan keluarga anaknya yang tinggal bersama di rumah tersebut yaitu Bapak Budi. Di dalam listing, no urut Bapak Ahmad adalah 015. Maka No.urut keluarga Bapak Budi adalah 016.



7) **JUMLAH LEMBAR:** diisi dengan Jumlah formulir yang digunakan untuk mendata satu keluarga.

**Contoh:**

- Isi kode **1** jika jumlah anggota keluarga 1-7
- Isi kode **2** jika jumlah anggota keluarga 8-14
- Isi kode **3** jika jumlah anggota keluarga 15-21,dst

No. Urut Keluarga	Jumlah Lembar
0 1 7	.... 1

**Catatan :** untuk keluarga dengan anggota keluarga lebih dari 7 maka lembar formulir kedua dan seterusnya, hanya diisi pada identitas wilayah dan blok kependudukan saja.

8) **NOMOR TELEPON/HP:** nomor kontak salah satu anggota keluarga yang bisa dihubungi.

## B. BLOK 1. KEPENDUDUKAN

Nomor Anggota Keluarga	Nama Anggota Keluarga/NIK	Jenis Kelamin (Kode)	Tanggal/Bulan/Tahun Lahir		
			Tanggal	Bulan	Tahun
1	2	3	4	5	6
0 1	ISKANDAR NIK 3195082906880001	1	29	06	88

(1) **NOMOR ANGGOTA KELUARGA** diisi DUA DIGIT ANGKA mulai dari 01,02...dst sesuai dengan jumlah anggota keluarga

(2) **NAMA ANGGOTA KELUARGA dan NIK**

- Diisi sesuai identitas kependudukan (KTP/SIM/Akte Lahir/KK/lainnya), bukan nama panggilan.
- Gelar pendidikan/adat/agama dituliskan **HANYA JIKA** tercantum pada identitas kependudukan.
- Bila terdiri dari dua suku kata atau lebih maka diberikan spasi. Maksimal 21 DIGIT. Jika kotak tidak mencukupi, yang disingkat adalah nama belakang  
**Contoh :** Nama pada KTP: Raihan Purwanegara Rasidin, cukup ditulis RAIHAN PURWANEGARA R
- **NIK, WAJIB DIISI** dengan ENAM BELAS DIGIT ANGKA sesuai dengan NIK yang ada di Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Kartu Keluarga (KK)/Akta Lahir.
- **Jika belum mempunyai NIK maka diisi angka 9 sebanyak 16 kali (9999999999999999)**

(3) **JENIS KELAMIN** diisi dengan KODE **1** untuk Laki-laki atau **2** untuk perempuan

- Jangan menduga jenis kelamin seseorang berdasarkan namanya
- Isikan sesuai dengan dokumen administrasi kependudukan yang dimiliki.

**Contoh:** Saiful biasanya adalah nama untuk laki-laki, padahal yang didata perempuan

(4) **TANGGAL (5) BULAN (6) TAHUN LAHIR**

- Diisi sesuai dengan identitas kependudukan,
- Jika tidak tahu dan tidak memiliki identitas kependudukan, maka:

- ✓ Tanyakan usia, maka tahun lahir adalah tahun pendataan dikurangi usia. Contoh : Mbah Sukma berusia 87 tahun maka kolom tahun lahir adalah  $2021 - 87 = 1933$  → tuliskan 33 pada kolom tahun
- ✓ Jika tidak ingat usia, maka kaitkan dengan peristiwa penting misalnya umur anak, tahun menikah, sejarah bangsa (kemerdekaan/krisis moneter 1998/ lainnya).
- ✓ Sedangkan untuk tanggal diisi 01 dan bulan isikan 07 (**DEFAULT**).

Status Perkawinan (Kode)	Usia kawin pertama, diisi untuk yang berstatus kawin dan cerai hidup/mati	Memiliki Akta Lahir (Kode)	Hubungan dengan Kepala Keluarga (Kode)	Kode Ibu Kandung (Dilihat dari Nomor Anggota Keluarga)
7	8	9	10	11
2	2 6	□	□	□ □

**PENJELASAN**

**KOLOM 7-11**

(7) **STATUS PERKAWINAN** adalah keadaan yang menyatakan ada atau tidaknya ikatan perkawinan antara lelaki dan perempuan, yang dinyatakan sah berdasarkan hukum/agama/adat. Diisi dengan kode:

- 1: Belum kawin** adalah seseorang yang **tidak pernah** menikah sebelumnya.
- 2: Kawin** adalah seseorang menikah melalui lembaga pemerintah atau keagamaan atau secara adat.
- 3: Cerai hidup** adalah seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini **bercerai atau berpisah** dan belum kawin lagi.
- 4: Cerai mati** adalah seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini **pasangannya sudah meninggal** dan belum kawin lagi.

Bila terdapat pasangan yang sedang dalam proses bercerai dan **belum mendapatkan surat cerai** dari pengadilan agama atau adat maka ditetapkan sebagai **kawin**.

(8) **USIA KAWIN PERTAMA** adalah usia ketika pertama kali **menikah, bukan tahun menikah**.

- Diisi HANYA UNTUK anggota keluarga berstatus kawin atau cerai hidup/mati
- Bila sudah menikah dua kali maka yang dicatat adalah **usia** saat pertama kali menikah.
- Pernikahan disini merupakan pernikahan yang dinyatakan sah secara hukum atau adat atau agama.

(9) **MEMILIKI AKTA LAHIR**. Akta lahir **adalah** suatu dokumen identitas autentik mengenai status seseorang dan bukti kewarganegaraan yang bersangkutan.

- Diisi dengan Kode **1** Jika **Ya**, memiliki; Kode **2** jika **Tidak**
- Bagi anak yang hanya memiliki surat keterangan lahir yang dikeluarkan dokter/ bidan/RT/RW dianggap tidak memiliki akta lahir.

(10) **HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA** menunjukkan hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga. Diisi dengan:

- |                                     |                             |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| kode <b>1</b> untuk kepala keluarga | kode <b>3</b> untuk Anak    |
| kode <b>2</b> untuk istri           | kode <b>4</b> untuk Lainnya |

(11) **KODE IBU KANDUNG** menunjukkan nomor anggota keluarga yang berstatus **ibu kandung** dari anggota keluarga yang hubungan dengan kepala keluarganya adalah **anak**.

- Untuk semua anggota keluarga yang berstatus anak → tanyakan ibu kandungnya → Jika ibu kandung ada pada anggota keluarga yang didata → **tuliskan nomor anggota keluarga yang menjadi ibu kandung dari anak** (sesuai kolom 1)
- Jika ibu kandung tidak didata di keluarga tersebut atau status ibunya adalah ibu tiri/ibu angkat maka tuliskan kode 00 .

**Contoh:** Ibu kandung dari ANDIRA adalah RESTIANA, maka **TULISKAN** no. urut RESTIANA (kolom 1) pada kolom (11) kode ibu kandung

Kode Ibu Kandung (Diisi dari Nomor Anggota Keluarga)	11	Nomor Anggota keluarga		Nama Anggota Keluarga/NIK																		
	00	01		I	S	K	A	N	D	A	R											
	00	02		N	I	K																
	02	03		A	N	D	I	R	A													

12	13	14	15	16
1				

**PENJELASAN**  
**KOLOM 12-16**

(12) **AGAMA** adalah keyakinan yang dianut oleh masing-masing anggota keluarga.

- Penghayat kepercayaan adalah penganut kepercayaan lokal, misalnya Kejawan, Sunda Wiwitan, Parmalim, Marapu, dan lain-lain.
- Diisi dengan kode
 

1: Islam	3: Katolik	5: Budha	7: Penghayat kepercayaan
2: Kristen	4: Hindu	6: Khonghucu	

(13) **STATUS PEKERJAAN** adalah pekerjaan seseorang pada saat ini dan merupakan pekerjaan yang paling utama bagi orang tersebut.

- Diisi dengan salah satu kode pekerjaan;
- Bila memiliki dua pekerjaan atau lebih diisikan dengan salah satu pekerjaan saja yang merupakan pekerjaan utama;
- Ibu rumah tangga termasuk dalam kategori tidak bekerja.

(14) **PENDIDIKAN** adalah pendidikan formal baik melalui sekolah umum, swasta, *homeschooling* maupun non formal (Paket A/B/C). Diisi dengan DUA DIGIT ANGKA kode sesuai dengan:

- Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang diduduki jika anggota keluarga masih bersekolah;
- Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah ditamatkan jika anggota keluarga sudah tidak bersekolah lagi;

- Misalnya, saat didata, seseorang sudah putus sekolah SMP maka dicatatkan sebagai tamat SD.

(15) **KEPESERTAAN JKN/ASURANSI KESEHATAN LAINNYA** adalah semua asuransi kesehatan yang terdapat di Indonesia yang memberikan jaminan kesehatan perorangan atau badan.

- Jika memiliki 2 jaminan kesehatan/asuransi, diutamakan memilih atau isi asuransi milik Pemerintah (BPJS, KIS, Jamkesda dan Jamkesmas).
- Diisi dengan kode:

1: **BPJS-Penerima Bantuan Iuran/Jamkesmas/Jamkesda**; jika individu anggota keluarga memiliki jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah dimana iurannya di tanggung pemerintah dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu.

2: **BPJS-Non PBI**; jika individu anggota keluarga menjadi peserta jaminan Kartu BPJS dengan cara mendaftarkan sendiri-sendiri ataupun kolektif dengan **pembiayaan premi secara mandiri**.

3: **Swasta**; jika individu anggota keluarga menjadi peserta jaminan kartu asuransi kesehatan lainnya **di luar Program BPJS**, yang diterima dari mendaftarkan sendiri-sendiri ataupun kolektif dengan **pembiayaan premi secara mandiri**.

4: **Tidak Memiliki**; jika individu anggota keluarga **tidak memiliki jaminan kesehatan apapun**, baik yang dimiliki secara gratis maupun dengan membayar/mendaftar secara mandiri.

(16) **KEBERADAAN ANGGOTA KELUARGA** menunjukkan dimana keberadaan anggota keluarga dalam 1 tahun terakhir. Diisi dengan kode:

1: untuk anggota keluarga yang **tinggal di dalam rumah**

2: untuk anggota keluarga yang **tinggal di luar rumah**/tidak tinggal di rumah, yang pada umumnya karena pekerjaan atau sekolah/kuliah **di luar daerah**, walaupun masih **pulang ke rumah dalam frekuensi mingguan/bulanan/tahunan**.

3: untuk anggota keluarga yang tinggal di luar negeri, pada umumnya karena pekerjaan atau sekolah/kuliah **di luar negeri**.

## C. BLOK II. KELUARGA BERENCANA

**Pertanyaan pada blok ini HANYA ditanyakan kepada Wanita Kawin umur 10-49 tahun**

### 1) SUDAH BERAPA KALI IBU MELAHIRKAN?

01. Sudah berapa kali Ibu melahirkan ?

1. Berapa jumlah anak lahir hidup

Laki-laki

--	--

Perempuan

--	--

2. Berapa jumlah anak masih hidup

Laki-laki

--	--

Perempuan

--	--

**Jumlah kelahiran adalah** Jumlah seluruh kelahiran yang dialami responden sampai saat wawancara.

- ✓ Kelahiran kembar (kembar dua, kembar tiga dan seterusnya) dihitung sebagai satu kelahiran.

**1.1 Jumlah anak lahir hidup:** jumlah kelahiran bayi hidup dengan menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti menangis, bernapas atau bergerak; walaupun

bayi yang dilahirkan hanya bertahan selama beberapa menit.

✓ Jumlah anak yang dilahirkan hidup baik yang saat ini tinggal bersama ataupun tidak tinggal bersama responden, maupun anak yang telah meninggal.

✓ Jumlah dirinci berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).

**1.2 Jumlah anak masih hidup:** jumlah anak yang masih hidup dari total kelahiran hidup, baik yang saat ini tinggal bersama ataupun tidak tinggal bersama responden.

✓ Jumlah dirinci berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).

## 2) MENURUT IBU BERAPA JUMLAH ANAK IDEAL YANG DIINGINKAN?

- **Jumlah anak ideal yang diinginkan** diisi dengan jumlah anak ideal yang diinginkan oleh responden ketika pertama kali menikah.
- Jumlah anak yang diinginkan **tidak harus sama dengan jumlah anak yang telah dimiliki saat ini.**

## 3) STATUS KEHAMILAN SAAT INI

03. Apakah Ibu saat ini sedang hamil ?

1.  Ya Usia Kehamilan   Minggu

1.1 Jika YA, saat mulai hamil, apakah ibu memang ingin hamil saat itu, ingin hamil nanti atau tidak ingin anak lagi?

1.  Ya, ingin hamil saat itu

2.  Ingin hamil nanti/kemudian

3.  Tidak ingin anak lagi

Lanjut Ke Pertanyaan 05

2.  Tidak

2.1 Apakah ibu menginginkan anak lagi?

1.  Ya, ingin anak segera (<=2 tahun)

2.  Ya, ingin anak nanti/kemudian (>2 tahun)

3.  Tidak ingin anak lagi

Lanjut Ke Pertanyaan 04

Diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang menunjukkan apakah responden sedang hamil saat ini atau tidak.

**JIKA YA :** → Tanyakan usia kehamilan, isikan dalam **satuan minggu**

- Jika ragu usia kehamilannya, tanyakan melalui menstruasi terakhir.

→ Tanyakan **KEINGINAN UNTUK HAMIL:** apakah kehamilan saat ini memang diinginkan, ingin hamil nanti/kemudian atau tidak ingin anak lagi.

→ Lanjut ke pertanyaan nomor 05

**JIKA TIDAK :** → Tanyakan **KEINGINAN MEMILIKI ANAK LAGI:** apakah responden ingin memiliki anak lagi saat itu.

→ Lanjut ke pertanyaan nomor 04

## 4) PEMAKAIAN ALAT/OBAT/CARA KONTRASEPSI SAAT INI

Diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang menunjukkan status penggunaan alat/obat/cara KB (kontrasepsi) responden (**istri atau suami**) **SAAT INI.**

Jika **YA,** → Tanyakan kapan mulai menggunakan alat/obat/cara KB (kontrasepsi).

Isikan bulan dan tahunnya

→ lanjut ke pertanyaan nomor 07

Jlka **TIDAK** → lanjut ke pertanyaan nomor 05

**Contoh pengisian :**

04. Apakah saat ini **IBU** atau **SUAMI** menggunakan alat/obat/cara KB (kontrasepsi)?

1.  Ya

Kapan mulai menggunakan alat/obat KB (Kontrasepsi) yang dipakai saat ini?

Bulan   Tahun

Lanjut Ke Pertanyaan 07

2.  Tidak ---> Lanjut Ke Pertanyaan 05

**5) PENGGUNAAN ALAT/OBAT/CARA KB DALAM 12 BULAN TERAKHIR**

Diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang **menunjukkan** apakah responden (istri atau suami) dalam 12 bulan terakhir **pernah** menggunakan alat/obat/cara KB kontrasepsi.

**JIKA YA** → Tanyakan **kapan mulai** menggunakan alat/obat/cara KB terakhir

→ **Kapan berhenti** menggunakan alat/obat/cara kontrasepsi terakhir

→ **Lanjut ke pertanyaan 06 dan 07**

**JIKA TIDAK** → lanjut ke pertanyaan nomor 06.

**Contoh pengisian:**

05. Apakah dalam 12 bulan terakhir **IBU** atau **SUAMI** "PERNAH" menggunakan alat/obat/cara kontrasepsi

1.  Ya

Kapan mulai menggunakan Alat/obat/cara kontrasepsi terakhir

Bulan   Tahun

Kapan berhenti menggunakan Alat/obat/cara kontrasepsi terakhir

Lanjut Ke Pertanyaan 06 dan 07

2.  Tidak ---> Lanjut Ke Pertanyaan 06

**6) ALASAN UTAMA PUTUS PAKAI ATAU TIDAK KB**

Diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang menunjukkan **alasan utama responden (istri atau suami) tidak menggunakan alat/obat/cara KB.**

- Terdapat banyak alasan seseorang dapat berhenti menggunakan KB/kontrasepsi. Jika Ibu memberikan beberapa alasan, mintalah **ALASAN PALING UTAMA** dan **hanya satu jawaban.**

**Catatan:**

**Efek samping** adalah perubahan sistem, alat dan fungsi tubuh yang timbul akibat dari penggunaan alat atau obat kontrasepsi dan tidak berpengaruh serius terhadap klien **Komplikasi** adalah gangguan kesehatan yang dialami oleh peserta KB sebagai akibat dari pemakaian alat dan obat kontrasepsi.

**Kegagalan** adalah terjadinya kehamilan pada saat menggunakan alat dan obat kontrasepsi secara benar.

**7) JENIS ALAT/OBAT/CARA KB YANG DIPAKAI SAAT INI ATAU TERAKHIR DIPAKAI**

07. Jenis alat/obat/cara KB (Kontrasepsi) yang dipakai saat ini atau terakhir dipakai

1.  MOW/Steril Wanita    4.  Implant/Susuk    7.  Kondom

2.  MOP/Steril Pria    5.  Suntik    8.  MAL

3.  IUD/Spiral/AKDR    6.  Pil    9.  Tradisional

Khusus Jawaban Tradisional, STOP, Lanjut ke Blok III Pembangunan Keluarga

- Diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang menunjukkan **jenis alat/obat/cara KB yang digunakan saat ini atau terakhir dipakai** oleh responden (istri atau suami).
- “Bila menggunakan 2 alat KB, maka pilih salah satu yang paling efektif. Keefektifan kontrasepsi dari yang paling tinggi sampai ke yang paling rendah yaitu MOP, MOW, IUD, Implant, Suntik, Pil, Kondom dan Tradisional.”
- Metode Amenorea Laktasi (MAL) merupakan salah satu pilihan metode kontrasepsi modern pada ibu pascapersalinan yang harus memenuhi 3 (tiga) kriteria sebagai berikut:
  - ✓ Usia bayi kurang dari 6 bulan;
  - ✓ Ibu belum menstruasi; dan
  - ✓ Ibu menyusui bayinya secara eksklusif (bayi hanya diberi ASI saja tanpa tambahan makanan/minuman lain termasuk air putih, kecuali obat dari petugas kesehatan). Banyaknya pemberian 8 (delapan) kali atau lebih, ibu dan bayi tidak terpisah lebih dari 4 jam. Bayi menyusui langsung dari payudara, tidak berlaku bagi ibu bekerja yang memerah ASI.

## 8) SUMBER MENDAPATKAN PELAYANAN KB

08. Sumber mendapatkan pelayanan alat/obat/cara KB terakhir?

- |  |  |  |
|--|--|--|
| 1. <input type="checkbox"/> RS Pemerintah/ TNI/ Polri  | 4. <input type="checkbox"/> Klinik Swasta            | 7. <input type="checkbox"/> Praktek Mandiri Bidan      |
| 2. <input type="checkbox"/> RS Swasta                  | 5. <input type="checkbox"/> Praktek Dokter           | 8. <input type="checkbox"/> Mobil Pelayanan KB         |
| 3. <input type="checkbox"/> Puskesmas/Klinik TNI/Polri | 6. <input type="checkbox"/> Pustu/Pusling/Bidan Desa | 9. <input type="checkbox"/> Toko Obat/ Apotik          |
|  |  | 10. <input type="checkbox"/> Lainnya : .....(TULISKAN) |

Diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang menunjukkan **tempat responden (istri atau suami) mendapat pelayanan KB yang digunakan saat ini atau terakhir dipakai.**

- Untuk cara/obat/alat KB/kontrasepsi yang dipakai berulang, responden mungkin memperoleh metode tersebut lebih dari satu sumber yang berbeda. Misalnya, responden menggunakan pil KB, pertama kali memperoleh pil KB tersebut dari puskesmas tetapi pemakaian selanjutnya responden membeli di apotek. Dalam hal ini, pilih jawaban "apotek".
- Jika responden menjawab MAL pada isian alat/obat/cara KB terakhir, maka sumber mendapatkan pelayanan KB adalah tempat responden mendapatkan informasi tentang MAL.

## 9) PEMBERIAN INFORMED CHOICE OLEH PROVIDER

09. Pada saat pertama kali datang ke tempat pelayanan KB untuk mendapatkan alat/obat/cara Kontrasepsi terakhir, apakah Ibu atau Suami mendapatkan informasi tentang:

- |  |                                |                                   |
|--|--------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Jenis-jenis alat/obat/cara KB Kontrasepsi?  | 1. <input type="checkbox"/> Ya | 2. <input type="checkbox"/> Tidak |
| 2. Efek samping alat/obat/cara KB Kontrasepsi yang dipakai?  | 1. <input type="checkbox"/> Ya | 2. <input type="checkbox"/> Tidak |
| 3. Apa yang harus dilakukan apabila mengalami efek samping alat/obat/cara KB Kontrasepsi yang dipakai? | 1. <input type="checkbox"/> Ya | 2. <input type="checkbox"/> Tidak |

- Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider (sesuai dengan tempat/faskes dimana responden dilayani) mengenai berbagai jenis alat/cara KB Kontrasepsi yang aman dan efektif bagi responden

berdasarkan kondisi kesehatannya.

- Diisi dengan tanda silang (X) yang menunjukkan **apakah pada saat mendapatkan pelayanan KB “PERTAMA KALI”, provider (dokter/bidan/petugas) memberikan informasi (YA) atau (TIDAK) tentang:**
  - a. **Jenis-jenis alat/obat/cara KB Kontrasepsi?**
    - Beri tanda silang (X) pada jawaban **YA**, jika responden **mampu** menyebutkan jenis-jenis alat/obat/cara KB kontrasepsi (**minimal 3 jenis dari 8 jenis** yaitu pil, suntik, kondom, IUD, implant, Metode Kontrasepsi Wanita (MOW), Metode Kontrasepsi Pria (MOP), Metode Amenore Laktasi (MAL),
    - Beri tanda silang (X) pada jawaban **TIDAK**, jika responden **tidak mampu menyebutkan minimal 3 jenis** alat/obat/cara KB kontrasepsi.
  - b. **Efek samping alat/obat/cara KB yang dipakai?**
    - Beri silang (X) pada jawaban **YA**: jika responden mendapat informasi dari provider mengenai masalah yang mungkin timbul akibat penggunaan alat/obat/cara KB kontrasepsi tersebut
    - Beri silang pada jawaban **TIDAK**: jika TIDAK mendapat informasi tersebut
  - c. **Apa yang harus dilakukan bila terdapat efek samping alat/obat/cara KB yang dipakai?**
    - Beri silang (X) pada jawaban **YA**: jika responden mendapat informasi dari provider tentang apa yang harus dilakukan bila terdapat efek samping
    - Beri (x) pada jawaban **TIDAK**: jika TIDAK mendapat informasi
- **Khusus** untuk responden yang menggunakan **metode KB MAL**, tanyakan apakah responden sudah mendapatkan informasi bahwa MAL tidak memiliki efek samping.

## D. BLOK III. PEMBANGUNAN KELUARGA

**Ketentuan:** Diisi dengan tanda **SILANG (X)** pada kotak **YA** atau kotak **TIDAK** sesuai jawaban responden untuk Pertanyaan No.01 sampai No.18

### 1) Selama 6 (enam) bulan terakhir, **SETIAP ANGGOTA** keluarga (usia 10 tahun ke atas) menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut

- Sesuai dengan “tuntunan” yang dimaksud adalah tidak menyimpang dari ajaran agama atau kepercayaan yang dianut. **Contoh** : Sholat 5 waktu (Islam), Ibadah Minggu (Kristen), Misa (Katholik), dll.
- Jawaban **YA**, Jika: **SETIAP ANGGOTA KELUARGA** (usia 10 tahun ke atas) taat menjalankan ibadah sesuai ketentuan agama atau kepercayaan yang dianut.
- Jawaban **TIDAK**, Jika: **TERDAPAT SALAH SATU** atau **SEMUA ANGGOTA** keluarga tidak menjalankan ibadah sesuai ketentuan agama atau kepercayaannya.

### 2) Keluarga memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang

- Diisi **YA** jika Keluarga memiliki buku nikah sebagai bukti perkawinan yang sah berupa dokumen pencatatan perkawinan yang dikeluarkan instansi berwenang.
- Kepemilikan buku/akta nikah tidak perlu ditunjukkan, yang penting dipastikan punya dan ada.
- Diisi **TIDAK** jika **HANYA** memiliki bukti catatan nikah secara agama/adat.
- Diisi **TIDAK BERLAKU** jika dalam keluarga tersebut tidak ada individu dengan status **KAWIN**, misalnya pada tipe keluarga:
  - ayah/duda dengan anaknya; atau



- ibu/janda dengan anaknya; atau
- kakek dengan cucu, nenek dengan cucu, kakak dengan adik, om dengan ponakan, tante dengan ponakan, sebatang kara/hidup sendiri, dll.

**3) Terdapat konflik (tanpa tegur sapa, pisah ranjang antara suami dan istri, anggota keluarga pergi dari rumah/minggat, kekerasan dalam rumah tangga) antar anggota keluarga dalam 6 (enam) bulan terakhir**

- **TANPA TEGUR SAPA** adalah kondisi di mana terdapat anggota keluarga dengan anggota keluarga lainnya tidak melakukan tegur sapa atau komunikasi selama **3 (tiga) hari berturut-turut**.
- **PISAH RANJANG** adalah kondisi di mana pasangan suami istri tidak tidur dalam satu ranjang yang **disebabkan oleh pertengkaran/perselisihan**, paling sedikit dalam **7 (tujuh) hari** (bisa berturut-turut atau beberapa kali)  
Jawaban **TIDAK BERLAKU**, jika: tidak terdapat pasangan suami istri.
- **PERGI DARI RUMAH/MINGGAT** adalah kondisi di mana terdapat anggota keluarga yang pergi dari rumah/minggat tanpa memberikan informasi pada anggota keluarga lainnya selama **2 (dua) hari berturut-turut**.
- **KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT)** adalah setiap perbuatan terhadap salah satu anggota keluarga (suami terhadap istri dan sebaliknya; ayah terhadap anak; ibu terhadap anak; anak terhadap orangtua; dll) yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik (mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit atau luka berat; termasuk perbuatan menampar, menendang dan menyulut dengan rokok), seksual, psikologis (tindakan eksploitasi, pelecehan, penghinaan/verbal, ancaman, dll) dan/atau penelantaran orang tua terhadap anak (termasuk tidak memberi kehidupan, perawatan atau pemeliharaan. KDRT yang dimaksud di sini adalah yang **mengakibatkan kesedihan/ ketakutan/ trauma mendalam**.

**4) Selama 6 (enam) bulan terakhir, terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan.**

Adalah ada minimal 1 (satu) dari anggota keluarga yang mempunyai penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penghasilan yang dimaksud bukan hanya hasil dari bekerja tetapi juga dapat berasal dari hasil sewa rumah, sewa kebun, uang pensiunan dan sebagainya

- Jawaban **TIDAK**, jika: **1)** tidak ada anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan; atau **2)** ada salah satu anggota keluarga memiliki sumber penghasilan **tetapi TIDAK CUKUP** untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan selama 6 bulan terakhir.

**5) Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari**

Makanan yang dimaksud adalah menurut kebiasaan keluarga atau masyarakat setempat, seperti makanan pokok (nasi, sagu, singkong (ubi kayu), ubi (ubi jalar), jagung atau sumber karbohidrat lainnya), lauk pauk sumber protein (ikan, telur, daging, unggas, susu, kacang-kacangan, olahan kedelai/tahu dan tempe) disertai sayur atau buah-buahan paling sedikit 2 (dua) kali sehari selama 6 (enam) bulan terakhir.

- Jawaban **YA** jika: **SELURUH** anggota keluarga **makan-makanan beragam** setiap kali makan meliputi 3 (tiga) unsur (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) ,**paling sedikit 2 kali sehari ,selama 6 bulan terakhir**

**6) Keluarga memiliki simpanan/tabungan yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan 3 (tiga) bulan ke depan**

Adalah aset (cair) yang dapat diubah ke dalam uang kontan dalam waktu yang relatif cepat, pada nilai yang wajar. **Catatan:** Tanah atau rumah tidak termasuk aset cair.

**YA** jika : keluarga memiliki simpanan/tabungan yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan 3 (tiga) bulan ke depan.

**7) Selama 1 (satu) bulan terakhir, terdapat anggota keluarga yang sakit (empat hari berturut-turut) sehingga meninggalkan aktifitas, atau ada anggota keluarga yang disabilitas**

**YA** jika : **1)** ada anggota keluarga harus dirawat di rumah sakit atau terpaksa harus tinggal di rumah atau terpaksa absen bekerja/ke sekolah **selama jangka waktu 4 hari/lebih secara berturut-turut;** atau **2)** ada anggota keluarga yang **disabilitas**

**8) Selama 6 (enam) bulan terakhir, terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga mengakses informasi dari media online (internet)**

Media online adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara. Media online ini dibutuhkan untuk peningkatan pengetahuan bagi anggota keluarga. Media online (internet) dimaksud tidak harus yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga, tetapi dapat juga yang dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain atau yang menjadi milik bersama.

- Jawaban **TIDAK**, jika: selama 6 bulan terakhir, **tidak ada anggota keluarga** yang mengakses media online (internet) untuk **meningkatkan pengetahuan** anggota keluarga.

**9) Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari**

Interaksi adalah komunikasi dan *bonding* dalam keluarga. Komunikasi dapat dilakukan secara **langsung** (tatap muka) maupun **tidak langsung** (telepon, medsos). **Bonding** adalah keterikatan baik secara fisik dan emosional (**contoh:** anak berpisah dengan keluarga tapi masih dapat melakukan interaksi).

Waktu berinteraksi bisa dilakukan melalui berbagai aktivitas bersama dengan anggota keluarga setiap hari secara langsung maupun tidak langsung. Inti dari interaksi adalah adanya aksi dan reaksi antar anggota keluarga.

- Jawaban **YA**, jika: **selama 6 bulan terakhir, SELURUH ANGGOTA KELUARGA** melakukan interaksi **SETIAP HARI secara LANGSUNG/TIDAK LANGSUNG.**

**10) Selama 6 (enam) bulan terakhir, pengasuhan anak dilakukan bersama antara oleh suami dan istri**

Pengasuhan yang dimaksud adalah proses membesarkan, merawat dan mendidik serta melindungi anak yang **melibatkan kedua orangtua** secara seimbang untuk mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual dan spritual anak. Anak yang dimaksud adalah anak kandung, anak tiri, anak angkat yang belum menikah.

- Jawaban **TIDAK BERLAKU**, Jika: 1)tidak memiliki anak, atau 2)Janda/duda.

- Jawaban **TIDAK**, jika: 1) Hanya SALAH SEORANG yang melakukan pengasuhan atau 2) kedua orang tua tidak melakukan pengasuhan sama sekali.

**11) Selama 6 (enam) bulan terakhir, keluarga pernah berekreasi bersama di luar rumah**

Kegiatan rekreasi (tidak selalu identik dengan tempat wisata) yang diikuti bersama-sama oleh **seluruh** atau **sebagian besar anggota keluarga** di luar rumah yang bertujuan untuk mengembalikan kesegaran dan membangkitkan gairah kerja baru serta sekaligus untuk mengukuhkan rasa kasih sayang dan rasa kebersamaan di antara anggota keluarga. Misalnya pergi ke pusat perbelanjaan, menonton bioskop/layar tancap, mengunjungi tempat pertunjukan kesenian (wayang, organ tunggal, dll), menonton pertandingan olahraga, pasar malam, dan sebagainya.

**12) Selama 6 (enam) bulan terakhir, keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT**

Keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, arisan, pengajian, dll di lingkungan RT. Jika keluarga bertempat tinggal yang wilayahnya tidak memiliki RT maka dapat digantikan sampai dengan tingkatan setara RT sampai dengan desa/kelurahan.

**13) Keluarga mempunyai balita (0-5 thn) ikut kegiatan posyandu**

Adalah keluarga yang mempunyai anak yang berumur 1 sampai dengan 60 bulan yang mengikuti kegiatan di posyandu di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga. Anak lebih dari 60 bulan tidak termasuk balita.

- Jawaban **TIDAK BERLAKU**, Jika tidak terdapat balita (**0-5 thn**)

**14) Keluarga mempunyai balita dan anak (0-6 thn) ikut kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)**

Adalah keluarga yang terdapat **anak yang berumur 1 sampai dengan 72 bulan**, yang aktif mengikuti kegiatan Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga.

- Jawaban **TIDAK BERLAKU**, Jika didalam keluarga tidak terdapat **anak yang berumur 1 sampai dengan 72 bulan**

**15) Keluarga mempunyai remaja (10-24 thn) ikut kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)**

Adalah keluarga yang mempunyai **anak remaja (anak usia 10-24 tahun)**, yang aktif mengikuti kegiatan Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga.

- Jawaban **TIDAK BERLAKU**, Jika: **tidak terdapat anak remaja (anak usia 10-24 tahun yang belum menikah)**

**16) Ada anggota keluarga masih remaja (10-24 thn) ikut Pusat Informasi dan Konseling Remaja / Mahasiswa (PIK-R/M)**

Adalah anak remaja berusia 10–24 tahun yang ada di keluarga mengikuti kegiatan PIK-Remaja (Pusat Informasi dan Konseling Remaja), baik PIK-Remaja di sekolahnya maupun PIK-Remaja di organisasi tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga.

- Jawaban **TIDAK BERLAKU**, Jika: didalam keluarga **tidak terdapat anak remaja (anak usia 10-24 tahun yang belum menikah)**

**17) Keluarga lansia atau mempunyai lansia (>60 thn) ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)**

Adalah keluarga yang mempunyai **anggota keluarga berusia 60 tahun ke atas (lansia)**, yang aktif mengikuti kegiatan Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga.

- Jawaban **TIDAK BERLAKU**, Jika: tidak terdapat **anggota keluarga berusia 60 tahun ke atas (lansia)**

**18) Keluarga mengikuti kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera(UPPKS), PNM Mekar BUMN, Program Keluarga Harapan (PKH) Kemensos**

Adalah keluarga yang aktif menjadi pengurus/anggota UPPKS, PNM Mekar BUMN, dan Program Keluarga Harapan (PKH) Kemensos di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga.

## **E. INDIKATOR RUMAH**

Tanyakan dan lakukan observasi untuk menjawab pertanyaan nomor 19 s.d 28

- |   |   |
|---|---|
| <b>19) Jenis Atap Rumah Terluas</b>         | <b>25) Luas Rumah/Bangunan Keseluruhan (m2)</b>                         |
| <b>20) Jenis Dinding Rumah Terluas</b>      | <b>26) Berapa orang yang tinggal dan menetap di rumah/bangunan ini?</b> |
| <b>21) Jenis Lantai Rumah Terluas</b>       | <b>27) Bahan Bakar Utama untuk Memasak</b>                              |
| <b>22) Sumber Penerangan Utama</b>          | <b>28) Status Kepemilikan Rumah/Bangunan</b>                            |
| <b>23) Sumber Air Minum Utama</b>           | <b>Tempat Tinggal</b>   |
| <b>24) Fasilitas Tempat Buang Air Besar</b> |   |

## **F. PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG PROGRAM BANGGA KENCANA**

Untuk pertanyaan nomor 29 s.d 32 tanyakan kepada responden apakah pernah mendengar/melihat/membaca informasi Program Bangga Kencana baik dari media ataupun dari petugas.

- 29) Keluarga pernah memperoleh/ mendengar/ melihat/ membaca pesan/informasi program Pembangunan keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana dari media?**
- 30) Jenis Media informasi program Bangga Kencana yang diperoleh (pilihan boleh lebih dari satu)**
- 31) Keluarga pernah memperoleh/ mendengar/ melihat/ membaca pesan/informasi program Pembangunan keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana dari petugas?**
- 32) Dari mana keluarga menerima informasi tersebut (pilihan boleh lebih dari satu)**

## 6. PETUNJUK PENGGUNAAN APLIKASI INPUT PK2021

### A. USER / PENGGUNA

1. Pengguna aplikasi adalah kader yang sudah ditetapkan dalam SK Tim Pengorganisasian Lapangan oleh OPD Kabupaten dan Kota
2. Kader mendapatkan username dan password dari supervisor
3. Kader hanya dapat mengakses wilayah RT sesuai pembagian tugas tim

### B. MEMULAI APLIKASI

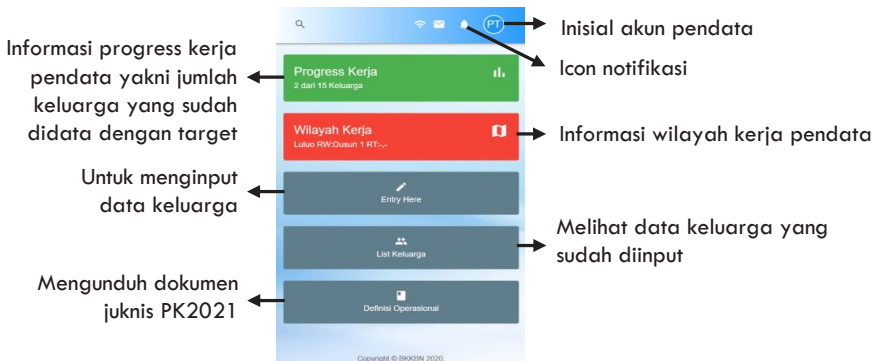
- a. Terdapat dua cara untuk mengakses aplikasi PK2021:
  1. Download Aplikasi Pendataan “BKKBN-PK2021” dari *Playstore*:
    - Search aplikasi PK2021 di playstore
    - Install aplikasi, lalu buka aplikasi yang telah diinstall
  2. Penginputan secara online menggunakan browser:
    - Buka browser (google chrome (diutamakan)/ mozilla firefox/ internet explorer)
    - Ketikkan alamat <http://PK2021.bkkbn.go.id/>
- b. Tahap awal masuk akun Aplikasi PK2021





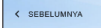
Masukkan **user name** dan **password**

Klik tombol **Login** maka anda akan masuk ke dalam


Setelah pengguna berhasil login maka tampilan berikutnya yaitu halaman *Home* PK2021:



### C. INPUT DATA

1. Klik menu  pada halaman Home.
2. Informasi terkait wilayah ditampilkan otomatis pada formulir (Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan/Desa) sesuai dengan wilayah kerja masing-masing pendata.
3. Pertanyaan akan disajikan secara berurutan menurut pembagian kelompok sebagai berikut :
  - a. Identitas keluarga (wilayah, nomor rumah, alamat, nomor urut keluarga)
  - b. Kependudukan (isian terkait individu anggota keluarga)
  - c. KB
  - d. Pembangunan Keluarga
4. Pertanyaan dalam suatu kelompok disajikan dalam satu halaman.
5. Kader tidak dapat melanjutkan ke halaman selanjutnya jika pertanyaan di kelompok sebelumnya belum dilengkapi/dijawab. Contoh : Selesaikan pertanyaan kependudukan untuk bisa lanjut ke pertanyaan KB.
6. Untuk ke halaman selanjutnya klik  pada bagian bawah kanan layar
7. Untuk kembali ke halaman sebelumnya klik 
8. Jika terdapat data mandatory (wajib diisi) yang belum dilengkapi atau terdapat kesalahan entry maka akan ada validasi yang ditampilkan dengan warna merah, seperti gambar berikut :



9. Aplikasi telah dilengkapi dengan validasi, untuk dapat beralih ke pertanyaan selanjutnya hanya dapat dilakukan jika semua data sudah diisi dengan benar dan validasi sudah terpenuhi.
10. Perbaiki sesuai dengan jenis kesalahan
11. Setelah seluruh pertanyaan diisi dan telah sesuai validasi yang ada, selanjutnya akan tampil summary data keluarga yang sudah dilengkapi, untuk di review kembali apakah sudah sesuai, sebelum disimpan.
12. Klik tanda panah  pada tabel Data Anggota Keluarga untuk melihat summary data anggota keluarga, akan tampil layar Preview seperti berikut :

#### Preview Summary Data



Preview Data

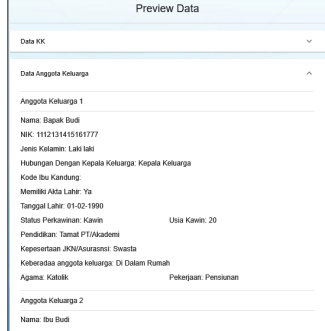
Data KK

Provinsi: GORONTALO  
Kabupaten/Kota: Gorontalo  
Kecamatan: Biluhu  
Desa/Kel: Lutuo  
RW/Desa: 205404  
RT: 420443  
No. Rumah: 1  
No. Urut Keluarga: 2  
No. Kartu Keluarga (KK): 1121231415161718  
Jumlah Anggota Keluarga: 3  
Alamat: J.AAA

Data Anggota Keluarga

[LIMPAH DATA](#) [DI DATA BARU](#)

#### Preview Detail Data Anggota Keluarga



Preview Data

Data KK



Data Anggota Keluarga

Anggota Keluarga 1


Nama: Dapak Budi  
NIK: 1121231415161777  
Jenis Kelamin: Laki laki  
Hubungan Dengan Kepala Keluarga: Kepala Keluarga  
Kode Ibu Kandung:  
Memble Akta Lahir: Ya  
Tanggal Lahir: 01-02-1990  
Status Perkawinan: Kawin  
Usia Kawin: 20  
Pendidikan: Tamat PT/Wadani  
Keperawatan: JKN/Asuransi: Swasta  
Kebendaan anggota keluarga: Di Dalam Rumah  
Agama: Katolik  
Pekerjaan: Peruntuan

Anggota Keluarga 2


Nama: Ibu Budi  
NIK: 334445555666677777

- Klik  untuk menyimpan data keluarga, jika data berhasil disimpan akan ada pesan **“Data berhasil disimpan”**
- Jika akan melanjutkan input data keluarga yang lainnya, klik .

#### D. LIST KELUARGA


- Untuk melihat list keluarga yang sudah tersimpan didatabase, klik menu  dari halaman Home, akan tampil layar seperti berikut :

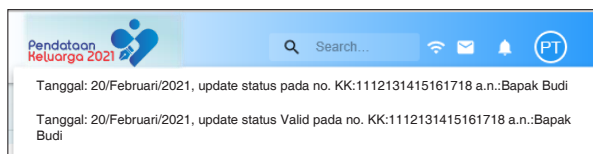


Klik icon  untuk melakukan edit/perubahan data

Klik icon  untuk menghapus data

#### E. NOTIFIKASI

- Kader akan menerima notifikasi ketika melakukan segala sesuatu perubahan terkait data maupun menerima umpan balik untuk melakukan perbaikan data jika ditemukan ketidaksesuaian data.
- Akan terlihat icon lonceng  pada bagian kanan atas layar, dengan informasi angka berwarna merah, yang berarti Pendata mendapat notifikasi sejumlah angka tsb.
- Klik icon lonceng jika akan melihat isi notifikasi, akan tampil informasi seperti berikut:



## Catatan :



## Catatan :

PANDUAN MENJADI  
**KADER PENDATA BERKUALITAS**  
PENDATAAN KELUARGA 2021

**Pengarah:**

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

**Penanggungjawab:**

Direktur Pelaporan dan Statistik

**Penyusun:**

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

Ira Fitriyani Rachmat, S.Sos

Nindy Widya Kirono, A.Md

Riza Puspitasari, S.Kom

Husnul Wahyu Mahmudah, S.Stat

**Naskah:**

Subdit Pengumpulan dan Pengolahan Data

**Direktorat Pelaporan dan Statistik**

**Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional**

**2020**



ISBN 978-602-316-230-7



@BKKBOfficial

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional  
Direktorat Pelaporan dan Statistik  
2020